Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 171-181
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2141

Profil Potensi Usaha dan Pengembangan Produk UMKM Pada Budidaya Rumput Laut Yang di Olah Menjadi Stik Rumput Laut Desa Panda, Kec.Palibelo, Kabupaten Bima

Lilis Putriyani[1], Siti Syarah Anggreani[2], Nur Annisah[3], Ayu Wulandari[4], Uswatun Hasanah[5], Aris Munandar[6]
Program Study Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali Kel. Sarae Kota Bima, NTB

Article History:
Received: 20 Desember 2023
Accepted: 18 Januari 2024
Published: 28 Februari 2024

Keywords: *Processing, seaweed, training, packaging, income, education*

Abstract: *Panda village is a village that is rich in vegetable resource, so we are interested in doing data collection related to what things can build the potential of the village, there are so many things that must be developed in the panda village because of the potential that is owned by this, we provide information so that more people can know and can even see what potential the panda village has. This seaweed management activity as a regional specialty was carried out during the MBKM KKN-T activity for the Business Cooperative Management And UMKM in Panda Village. The aim of this service activity is to help create product innovations from local potential to help increase the income of the Panda Village community. Seaweed itself is one of the superior products of the local area which still lacks processing and knowledge of the benefits of seaweed itself. Seeing the existing opportunities, we developed seaweed such as seaweed sticks and conducted training on making attractive packaging with the aim of helping develop regional potential and increasing community creative businesses. collaborate with various parties.*

Abstrak

Desa panda merupakan desa yang kaya akan sumber daya nabatinya sehingga kami tertarik untuk melakukan pendataaan terkait hal hal apa saja yang bisa membangun potensi dari desa tersebut, banyak sekali hal yang harus dikembangkan di desa panda karena potensi yang dimiliki dengan ini kami memberikan informasi agar lebih banyak orang yang bisa mengetahui bahkan bisa melihat apa saja potensi yang dimiliki oleh desa panda. Kegiatan pengelolaan rumput laut sebagai makanan khas daerah ini dilakukan saat kegiatan KKN-T MBKM untuk mata kuliah Manaajemen Koperasi Dan UMKM di Desa Panda. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membantu menciptakan inovasi produk dari potensi lokal untuk membantu peningkatan pendapatan masyarakat Desa Panda. Rumput laut sendiri merupakan salah satu prduk unggulan daerah setempat yang masih minim dalam pengolahannya dan pengetahuan akan manfaat rumput laut itu senditi. Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat.hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

Kata kunci : Pengolahan, rumput laut, Pelatihan, Kemasan, Pendapatan,edukasi

PENDAHULUAN

Sektor kelautan adalah salah satu sector andalan yang dijadikan pemerintah ialah salah satu potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam skala local.Perairan

* *Lilis Putriyani*

Indonesia yang luasnya 70% dari wilayah nusantara mempunyai potensi untuk usaha rumput laut.Rumput laut yang mempunyai potensi untuk dikembangkan.Produksi rumput laut diindonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukan kenaikan yang cukup menggembirakan .Produksi tersebut berasal dari dua sumber,yaitu pengambilan dari alam dan hasil budidaya.Perkembangan trend beberpa tahun terakhir menunjukan bahwa adanya pergeseran sumber produksi rumput laut yang tadinya didominasi oleh produk dari alam sekarang mulai mengarah ke budidaya.

Desa panda merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan palibelo Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki luas wilayah 12.52 km persegi berdasarkan data profil desa tahun 2022 total penduduk desa panda mencapai 5.769 jiwa. Desa panda memiliki sarana berupa kantor desa yang terletak di dusun oi ncinggi RT 04/ RW 02, Terdapat 3 masjid dan 5 musholah serta lapangan umum terdiri dari lapangan sepak bola 1, lapangan volley 1, dan lapangan pacuan kuda 1. Di desa panda juga terdapat 1 puskesmas 1 polindes dan 2 taman. Adapun sarana pendidikan terdapat 1 sekolah SMP, 3 SD dan 3 TK. Desa panda terbagi menjadi 5 dusun 5 Dusun yakni Dusun Oi Ncinggi, Dusun Ncona fanda, Dusun Oi Niu, Dusun Sori genda, Dusun Kalaki mayoritas disana berptensi sebagai nelayan dan petani rumput laut.

Desa panda memiliki banyak potensi spot wisata, contohnya taman panda yang beberapa tahun lalu telah di bangun yang kemudian menarik banyak wisata dari berbagai kalangan dan juga daerah. Tidak hanya itu saja dengan memiliki arena pacuan kuda yang setiap tahun selalu diadakan lomba balap kuda yang begitu fenomenal. Kemudian yang terakhir pantai kalaki yang selalu ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan sebagai sarana wisata untuk menikmati hari weekend atau bersantai di sore hari menikmati senja yang indah.

Desa panda terbagi menjadi 15 RT dengan presentasi usaha terbanyak yaitu ada di RT 13 yakni 13,2% , RT 05 yakni 10,5%,kemudian RT 14 yakni 10,5% dan seterusnya. Setiap tahunnya presentase ini terus bertambah sehingga hal ini menandakan bahwa jumlah pelaku usaha di desa panda terus berkembang, sehingga hal ini positif bagi perkembangan desa panda.

Masyarakat panda pada umumnya menggunakan 95% modal dari tabungannya sendiri untuk membuka usaha daripada harus melakukan peminjaman modal dari pihak lain dikarenakan cara seperti itu dinilai lebih efektif ketimbang harus melakukan peminjaman modal dari pihak lain, tetapi masih ada 5% masyarakat melakukan peminjaman modal di

karenakan kondisi ekonomi yang tidak memadai. Mayoritas masyarakat panda kebanyakan masih menjalankan bisnis mereka dengan cara tradisional namun ada beberapa masyarakat yang sudah mulai menggunakan teknologi untuk melakukan kegiatan usaha mereka. Contohnya penggunaan media online untuk mempromosikan barang dan jasa yang mereka tawarkan

Desa panda terkenal sebagai desa pariwisata karena memiliki potensi yang belimpah sehingga menjadikan desa ini sebagai desa yang subur dan makmur dengan hasil alam nya. Salah satu hasil alam yang berada di desa panda adalah rumput laut, ikan teri, dan jagung. Kurangnya pemahaman masyarakat akan beriwirausaha dalam pemanfaatan hasil alam menjadikan rumput laut ini memiliki nilai jual yang rendah. Maka dari itu, kami mahasiswa STIE Bima kelompok II mencoba inovasikan hasil alam ini menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi salah satu produk yang kami hasilkan yaitu " STIK RUMPUT LAUT'.

Rumput laut merupakan bagian dari ganggang multi sel yang mencakup ganggang hijau, ganggang merah, serta ganggang coklat. Tidak hanya untuk dikonsumsi sebagai lauk sehari-hari rumput laut juga dimanfaatkan untuk mempercepat penyembuhan luka, luka bakar, dan ruam kulit. Dengan banyaknya manfaat tersebut kami dari mahasiswa STIE Bima mencoba menciptakan inovasi baru sehingga rumput laut dapat dinikmati dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, dan dewasa. Cara kami memperkenalkan rumput laut dengan membuat hasil olahan dari rumput laut dengan semenarik mungkin tanpa mengurangi nutrisi yang terkandung didalamnya.

Pada saat dilokasi KKN kami bekerjasama dengan salah satu ibu PKK yang berada di Desa Panda yang bernama ibu ST.Nur, dan beliau masih melanjutkan usahanya menjual produk yang kami buat. Kami mendirikan usaha dengan nama produk "STIK RUMPUT LAUT" dengan harapan mampu menunjang perekonomian yang ada di Desa Panda. Produk yang kami inovasikan ini diharapkan mampu bersaing dengan produk lain dan dapat diterima dikalangan masyarakat.

Inovasi adalah upaya mengenalkan suatu ide baru yang bermanfaat oleh seseorang atau sekelompok orang agar tercapai tujuan tertentu atau mengatasi masalah tertentu. Menurut Margono (2016) Dalam berwirausaha inovasi sangat diperlukan untuk meregenerasi sebuah produk dengan produk lain yang lebih unggul, dapat memberikan keuntungan yang lbesar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi membuat keterbaruan terhadap kondisi yang ada sebelumnya. Menurut Hadiyati (2011) kewirausahaan adalah suatu proses yang

dilakukan individu maupun kelompok untuk mengatasi tantangan dalam memanfaatkan peluang walaupun dalam keterbatasan sumberdaya

Masyarakat menganggap bahwa rumput laut ini tidak bisa di olah untuk dijadikan suatu inovasi baru, sehingga jagung tersebut dibiarkan dan dijual dengan harga murah.Sedangkan kenyataannya rumput laut masih bisa di olah menjadi produk makanan seperti stik rumput laut.. Untuk mendukung produk stik rumput laut yang telah dikembangkan, kemasan yang menarik juga dibutuhkan agar produk dapat berkembang.Pelatihan UMKM menentukan kemasan yang sesuai hingga memilih ukuran yang pas merupakan faktor penting untuk mendukung kesempurnaan tampilan produk yang dihasilkan. Industri rumput laut merupakan industri skala kecil menengah yang berkembang dimasyarakat desa panda,. Industri ini mengolah rumput laut menjadi stik rumput laut yang menjadi salah satu makanan yang banyak di konsumsi masyarakat .Desa Panda adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, dengan Jumlah penduduk sebanyak 5.769 jiwa. Rumput laut merupakan potensi yang ada di Desa Panda yang hanya dijadikan sebagai sumber penghasilan warga desa panda,Potensi rumput laut bisa di optimalkan lagi apabila dijadikan sebagai olahan makanan ringan bukan saja untuk olahan seperti bahan tambahan dalam es campur dll. namun dalam hal ini perlu adanya kerja sama antara ibu ibu pkk dengan pemuda dan mahasiswa untuk memberikan literasi terkait bagaimana cara membuat olahan makanan dari rumput laut menjadi berbagai olahan seperti stik rumput laut yang dalam meningkatkan dan membantu kemandirian masyarakat dari sisi perekonomian.

METODE

Kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di Desa Panda Kecamatan Palibelo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan bersama pelaku UMKM.

a. *Survey awal*

   Kegiatan survey dilakukan pada warga yang membudidaya rumput laut yang ada di Desa Panda Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Pada mulanya rumput laut hanya dijadikan sebagai campuran pada pembuatan es campur dan tidak ada inovasi sebelumnya. Oleh pemilik kami bermaksud melakukan pelatihan pembuatan produk olahan dari rumput laut

yang memiliki banyak khasiat dan manfaat maka dari itu pemilik usaha berinovasi menciptakan snack atau makanan ringan berupa stik rumput laut yang berbahan dasar rumput laut.

b. *Edukasi etika bisnis*

Edukasii program dilaksanakan setelah tahap survey telah dilakukan yaitu dengan melakukan pertemuan dengan pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan pemanfaatan rumput laut untuk dijadikan snack kekinian yang bisa dijadikan sebagi pemacu untuk meningkatkan pendapatn rumah tangga dan pengembangan produk sebelumnya.

c. *Pelatihan pengembangan produk*

Peserta pelatihan merupakan pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, yang bertempat disalah satu rumah warga Desa Panda RT 04 Rw 02 Desa Panda. Pada hal ini pelaku UMKM beserta ibu-ibu PKK, pelatihan pengembangan produk berbahan dasar rumput laut dan pelatihan yang diberikan juga adalah pengembangan usaha.

d. *Evaluasi*

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas dilaksanakan yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui tanya jawab pada peserta pelatihan mengenai pelaksanaan kegiatan. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta pelatihan pada produk stik rumput laut.

Nama Usaha : STIK RUMPUT LAUT
Pemilik : Ibu ST. Nur
Alamat Usaha : Desa Panda , Kec. Palibelo Kab. Bima.
Media sosial IG : kkn_desa_panda__2023

- **Time Line/ Time Skedul Kegiatan**

Hari/tanggal	Jenis kegiatan	Hasil kegiatan
31 oktober 2023	Observasi	Melakukan observasi pada mitra binaan
6 november 2023	Pelatihan tahap I	Memberikan pemahaman terhadap produk yang akan diproduksi
10 november 2023	Pelatihan tahap II	Membuat produk bersama mitra binaan

1. **Analisa SWOT Stik rumput laut**
   - Strength (kekuatan)
     - Harga produk Stik rumput laut cukup terjangkau oleh kalangan masyarakat menengah kebawah.
     - Bahan baku mudah didapat.
     - Stik rumput laut mempunyai rasa yang enak dan gurih
     - Banyak mengandung manfaat bagi tubuh.
   - Weakness (kelemahan)
     - Produk belum banyak orang yang mengenal sehingga masih diperlukan promosi yang menarik.
     - Manajemen usaha masih sederhana
   - Opportunity (peluang)
     - Inovasi baru dari produk yang kami ciptakan ini diharapkan dapat membantu masyarakat penasaran dengan keunikan rasanya sehingga dapat menarik mereka untuk menjadikan produk kami sebagai cemilan sehat yang mereka konsumsikan setiap hari.
   - Threats (ancaman)
     - Pesaing tidak sehat.
     - Munculnya produk baru yang lebih unggul dari segi brand dan harga yang lebih murah.
2. **Analisa 4P Stik rumput laut**
   - Product

     Produk "Stik rumput laut" ini merupakan produk yang dibuat oleh mahasiswa KKN kelompok II. Produk ini disajikan dalam kemasan dengan harga yang ekonomis. Keunggulan dari produk yang kami tawarkan ini adalah bahan dasar rumput laut yang kaya akan manfaatnya dan tanpa bahan pengawet sehingga sangat aman bagi kesehatan tubuh.
   - Price

     Produk ini dijual dengan harga yang cukup terjangkau dengan satu kemasan ekonomis seharga Rp. 12.000,00. Dikata terjangkau karena sesuai dengan bahan bakunya yang mudah didapat dan mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan tubuh.

- Promotion

  Promosi harus dilakukan karena merupakan strategi awal dalam mengenalkan produk yang tergolong baru ini kepada masyarakat.

  Hal yang akan kami dan mitra binaan lakukan yaitu :

  a. Personal selling

     Kami selalu melakuan penjualan langsung ke pada konsumen untuk menjamin kesegaran dan mutu produk yang kami produksi. Dengan demikian konsumen juga bisa menyampaikan langsung kepada kami mengenai kesan tentang produk kami sehingga dapat kami evaluasi dengan segera apabila ada keluhan.

  b. Social media

     Promosi juga kami lakukan melalui media sosial di instagram

- Place

  Penentuan lokasi pemasaran merupakan hal yang paling signifikan dalam memasarkan produk. Target pemasaran melingkupi masyarakat umum yang berada di kota bima dan kabupaten Bima. Kami memilih daerah ini karena tata letaknya yang strategis dan juga termasuk desa pariwisata yang dimana sebagian masyarakat desa panda memilih aktivitas nya sebagai pedagang. Dan peluang paasar yang potensial dan akses masuk yang mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Masalah Mitra Binaan

Stik rumput laut adalah produk yang terbuat dari rumput laut yang diinovasikan sedemikian rupa sehingga menjadi produk yang dapat dipasarkan dan memiliki nilai jual. Produk ini adalah produk yang akan dilanjutkan oleh mitra binaan diantaranya :

1. Kurangnya pemahaman mitra akan penggunaan sosial media sebagai sarana promosi produk
2. Pembuatan produk yang masih manual sehingga terhambatnya proses produksi

3. Kurangnya pemahaman mitra akan pengelolaan keuangan usaha atau pembukuan pengembangan produk dari segi varian rasa dan kemasan harus dikembangkan lagi sehingga dapat menarik konsumen

B. Solusi yang Diberikan Pada Mitra Binaan

Dari beberapa permasalahan yang dipaksakan diatas, ada beberapa solusi yang dapat kami tawarkan diantaranya mengenai penggunaan media sosial. Kami dari mahasiswa KKN akan membantu mitra binaan dalam hal pembuatan sosial media untuk produk Stik rumput laut yaitu Facebook dan instagram. Kami juga akan membantu mitra binaan dalam membuat laporan keuanganya secara sederhan diantaranya laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan laporan neraca agar memudahkan mitra binaan dalam pencatatan tiap transaksi bisnis yang berjalan, juga agar memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi keuangan pada usaha yang dijalankan. Sedangkan untuk pembuatan produk yang masih menggunakan manual, untuk kedepannya kami akan mengarahkan mitra binaan untuk beralih teknologi jumlah produksi dari produksi yang berskala kecil (sedikit) sampai yang berskala besar (banyak). Kemudian ketika usaha yang dibangun bersama mitra binaan sudah banyak dikenal masyarakat umum (masyarakat luas) kami akan membuat beberapa varian rasa dari yang hanya original saja menjadi berbagai macam varian rasa dan untuk packaging kami masih menggunakan packaging paperwindow dan kami mendesain semenarik mungkin sehingga dapat menari minat konsumen.

C. Sasaran dan Target pada Mitra Binaan

Sasaran dan target pada usaha yang dijalankan ini yaitu masyarakat umum dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Khususnya yang berada diwilayah panda, selain itu jika terdapat pesanan yang datang dari luar wilayah panda misalnya kota/kabupaten bima kami akan berusaha untuk menambah jumlah produksi stik rumput laut sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat umum diberbagai daerah.

Kegiatan pengembangan produk yang telah dibangun melalui pelatihan pengembangan produk stik rumput laut dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023. Dengan kegiatan awal survey untuk mengetahui sejauh mana umkm itu berkembang di Desa Panda. Kegiatan pelatihan ini ditunjukan untuk ibu-ibu PKK, dan UMKM dan masyarakat yang ingin membuka usaha.

Masyarakat menganggap bahwa Rumput laut mempunyai kandungan gizi dan bermanfaat untuk keseatan jantung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIE BIMA,rumput laut memiliki potensi yang mudah diolah menjadi berbagai produk. Dalam hal ini peserta diberi wawasan bagaimana memanfaatkan rumput laut dengan tepat dan cermat.Sehingga tidak hanya dapat diproduksi dalam kebutuhan rumah tangga saja, namun dapat menjadi bidang usaha bagi ibu-ibu PKK, UMKM dan warga desa panda.Peserta pelatihan langsung pengembangan produk stik rumput laut sehinga poduk tersebut menjadi produk snack kekinian. Produk makanan yang telah di kembangkan oleh anggota mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekomoni Bima adalah salah satunya adalah stik rumput laut.

Proses pembuatan stik rumput laut di mulai dengan menciptakan resep yang dianggap berhasil sehingga proses produksi dinyatakan berhasil pula dan siap untuk di konsumsi dalam kemasan yang menarik dan memiliki nilai jual. Setelah proses tersebut berhasil peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang cara pengembangan produk stik rumput laut tersebut.

Gambar 1. Kegiatan pelatihan pengembangan produk dan kemasan

Gambar 2. Produk olahan rumput laut

Gambar 3. Kegiatan edukasi pada usaha budidaya rumput laut

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut dapat di simpulkan bahwa pengembangan produk rumput laut sudah berada di tahap berkembang pada kalangan desa panda. . Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat.hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, H, dan Ari (Ed), 2016. Sukses budidaya rumput laut : komoditas pertanian yang menjanjikan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, ISBN : 978-602-776- 305-0

Margono, H. (2016). How to create Indonesia preneur. Jakarta: Insan Sempurna Mandiri.

Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 13(1). https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16

Surtinah, Neng Susi, dan Sri Utami Lestari,. (2016). Komparasi Tampilan dan Hasil Lima Varie rumput laut di Kota Pekanbaru, Jurnal Ilmiah Pertanian , 13 (1) : 31- 37